

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian deskripsi data dalam penelitian ini, penulis menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel, dilihat dari karakteristik responden antara lain, Nama, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Usia, Pendapatan per bulan. Data di uji menggunakan *statistical program and service solution seri 20.0*. berikut pengolahan data responden yang diperoleh.

4.1.1 Karakteristik Responden

4.1.1.1 Usia

Gambaran umum mengenai konsumen penonton Bioskop di XXI Mall Boemi Kedaton berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17 – 20 tahun	31	31%
21 – 25 tahun	32	32%
26 – 30 tahun	27	27%
31 – 35 tahun	5	5%
36 – 40 tahun	4	4%
41 – 45 tahun	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dari 100 Responden didapatkan bahwa 31 orang berusia 17-20 tahun, 32 orang berusia 21-25 tahun, 27 orang berusia 26-30 tahun, 5 orang berusia 31-35 tahun, 4 orang berusia 36-40 tahun dan 1 orang berusia 41-45 tahun.

4.1.1.2 Jenis Kelamin

berdasarkan perbedaan Jenis Kelamin dapat menjadi pembeda bagi seseorang dalam melakukan pembelian Tiket untuk menonton film, karena biasanya seseorang memilih film yang akan ditonton sesuai dengan kesukaan masing – masing individu. Maka Jenis Kelamin responden memungkinkan untuk memiliki perbedaan antara Laki – Laki Dan Perempuan. Responden menurut Jenis Kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Pria	39	39%
Wanita	61	61%
Jumlah	100	100%

Sumber : data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, responden terbanyak adalah wanita yaitu berjumlah 61 orang, sedangkan Berjenis Kelamin Pria berjumlah 39 orang. Hal ini mengidentifikasi bahwa mayoritas orang menonton Bioskop di XXI Mall Boemi Kedaton adalah wanita.

4.1.1.3 Pekerjaan

Untuk mengetahui jenis Pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaannya

Jenis pekerjaan	Jumlah	Presentase
Sma / sederajat	11	11 %
Mahasiswa / i	41	41%
Karyawan	11	11%
Lainnya	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber : data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa dari 100 responden ada 11 orang Sma/ Sederajat, 41 Orang Mahasiswa/I, Dan 48 Orang Karyawan. Sehingga berjumlah 100 orang responden.

4.1.1.4 Pendapatan

Untuk mengetahui jenis penghasilan responden dapat dilihat dari tabel pendapatan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tingkat pendapatan	Jumlah	Presentase
< Rp. 500.000	46	46%
Rp. 500.000- 1.500.000	7	7%
Rp. 1.600.000- 2.500.000	7	7%
Rp. 2.600.000 – 3.500.000	18	18%
Rp. 3.600.000 – 4.500.000	15	15%
Rp. 4.600.000 – 5.000.000	6	6%
> Rp. 5. 000.000	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa dari 100 responden bahwa yang berpenghasilan Rp<500.000 sebanyak 49 orang, Rp.500.000-1.500.000 sebanyak 8 orang, Rp.1.600.000-2.500.000 sebanyak 10 orang, Rp. 2.600.000-3.500.000 sebanyak 15 orang, Rp.3.600.000-4.500.000 sebanyak 9 orang, Rp.4.600.000-5.000.000 sebanyak 7 orang, dan Rp, >5.000.000 sebanyak 2 orang.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

hasil jawaban tentang Variabel Gaya Hidup, Kelas Sosial Dan Minat Menonton yang disebarakan kepada 100 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup (X1)

No	Pernyataan										
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Gaya hidup yang tinggi menentukan saya harus menonton bioskop	29	29%	47	47%	23	23%	1	1%	0	0%
2	Menonton film di XXI sudah menjadi kegiatan rutin saya setiap minggu	28	28%	47	47%	25	25%	0	0%	0	%
3	Menonton film di XXI merupakan	31	31%	50	50%	19	19%	0	0%	0	0%

	kegemaran bagi saya										
4	Setiap akan menonton film di bioskop saya memutuskan untuk menonton di XXI mall boemi kedaton	34	34%	41	41%	25	25%	0	0%	0	0%
5	Saya berminat menonton di XXI mall boemi kedaton agar terlihat mempunyai gaya hidup	40	40%	34	34%	26	26%	0	0%	0	0%
6	Saya menonton di XXI mall boemi kedaton menjadikan gaya hidup	35	35%	35	35%	28	28%	2	2%	0	0%

Sumber : data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak respon dengan jawaban sangat setuju pada variabel Gaya Hidup adalah pernyataan 5 “saya berminat menonton di XXI mall boemi kedaton agar terlihat mempunyai gaya hidup” dengan jumlah responden yang sangat setuju sebanyak 40 responden (40%). Setuju 34 responden (34%). Dan netral 26 responden (26%). Dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden (0%). Sementara pernyataan yang paling rendah direspon sangat tidak setuju yaitu pernyataan 2 “menonton film di XXI sudah menjadi kegiatan rutin saya

setiap minggu ” dengan respon jawaban sangat setuju 28 responden (28%), 47 responden (47%) menjawab setuju, 25 responden (25%) menjawab netral 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kelas Sosial

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tingkat pendidikan menentukan dimana saya harus menonton bioskop	29	29%	45	45%	23	23%	3	3%	0	0%
2	Saya menonton film dibioskop memilih tempat yang berstatus sosial tinggi	30	30%	46	46%	19	19%	5	5%	0	0%
3	Pendapatan yang tinggi membuat saya harus menonton film di bioskop XXI mall boemi kedaton	31	31%	40	40%	27	27%	2	2%	0	0%
4	Saya memutuskan membeli tiket di XXI berdasarkan	32	32%	41	41%	26	26%	1	1%	0	0%

	dari pendapatan saya										
5	Tempat menonton bioskop ditentukan oleh jenis pekerjaan saya	28	28%	46	46%	24	24%	2	2%	0	0%
6	Lingkungan kerja yang mempengaruhi saya memutuskan untuk menonton di XXI	40	40%	41	41%	19	19%	0	0%	0	0%

Sumber : data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling di respon dengan jawaban sangat setuju pada variabel kelas sosial adalah 6 “lingkungan kerja yang mempengaruhi saya memutuskan untuk menonton di XXI” 40 responden (40%) menjawab sangat setuju, 41 responden (41%) menjawab setuju, 19 responden (19%) menjawab netral, 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Sementara pernyataan yang paling rendah direspon dengan jawaban sangat setuju adalah pada pernyataan 5 “tempat menonton bioskop di tentukan oleh jenis pekerjaan saya” dengan jawaban 28 responden (28%) menjawab sangat setuju, 46 responden (46%) menjawab setuju, 24 responden (24%) menjawab netral, 2 responden (2%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Minat Menonton

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya tertarik menonton di XXI mall boemi kedaton karena ada pilihan harga yang ditawarkan (weekday dan weekend)	29	29%	48	48%	23	23%	0	0%	0	0%
2	Saya menonton film di XXI mall boemi kedaton karena film – film yang saya inginkan selalu tersedia	25	25%	45	45%	30	30%	0	0%	0	0%
3	Saya pasti akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menonton di XXI mall boemi kedaton	30	30%	53	53%	16	16%	1	1%	0	0%
4	Saya akan memberikan informasi terbaru kepada orang lain tentang film di XXI	26	26%	42	42%	32	32%	0	0%	0	0%

	mall boemi kedaton										
5	Saya selalu ingin mengikuti perkembangan film yang saya sukai di XXI mall boemi kedaton	31	31%	42	42%	27	27%	0	0%	0	0%
6	Saya lebih menyukai film yang ada di XXI mall boemi kedaton dari bioskop yang lain	23	23%	47	47%	29	29%	1	1%	0	0%
7	Saya akan bertanya kepada orang lain mengenai film – film yang ada di XXI mall boemi kedaton	22	22%	56	56%	21	21%	1	1%	0	0%
8	Saya selalu ingin mengetahui informasi film dan jadwal penayangan film di XXI mall boemi kedaton	23	23%	45	45%	32	32%	0	0%	0	0%

Sumber : data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon dengan jawaban sangat setuju pada variabel minat menonton adalah pernyataan 5 “saya selalu ingin mengikuti perkembangan film yang saya sukai di XXI mall boemi kedaton” dengan 31 responden (31%) menjawab sangat setuju, 42 responden (42%) menjawab setuju, 27 responden (27%) menjawab netral dan 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sedangkan pernyataan paling sedikit jawaban sangat setuju pada pernyataan 7 “saya akan bertanya kepada orang lain mengenai film – film yang ada di XXI mall boemi kedaton” dengan jawaban sangat setuju 22 responden (22%), 56 responden (56%) menjawab setuju, 21 responden (21%) menjawab netral dan 1 responden (1%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) sangat tidak setuju.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang di uji cobakan pada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila r hitung $>$ r tabel, maka valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka tidak valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Gaya Hidup (X1)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,763	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 2	0,789	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 3	0,807	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 4	0,879	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 5	0,796	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 6	0,702	0,361	Sig > 0,05	Valid

Sumber : data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas pada variabel gaya hidup dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai gaya hidup. Hasil yang didapat yaitu nilai r hitung > r tabel maka semua dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kelas Sosial (X2)

pernyataan	R hitung	R tabel	Kondisi	keterangan
Butir 1	0,711	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 2	0,747	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 3	0,764	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 4	0,752	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 5	0,737	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 6	0,844	0,361	Sig > 0,05	Valid

Sumber: data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas pada variabel kelas sosial dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai gaya hidup. Hasil yang didapat yaitu nilai r hitung > r tabel maka semuanya dikatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Menonton(Y)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Kondisis	Keterangan
Butir 1	0,422	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 2	0,709	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 3	0,750	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 4	0,770	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 5	0,578	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 6	0,561	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 7	0,711	0,361	Sig > 0,05	Valid
Butir 8	0,609	0,361	Sig > 0,05	Valid

Sumber: data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas pada variabel Minat Menonton dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai variabel Minat Menonton. Hasil yang didapat r hitung > r tabel dan semua dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap masing - masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>alpha</i> <i>cronbach</i>	Koefisien r	Simpulan
Gaya hidup	0,879	0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
Kelas sosial	0,852	0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
Minat menonton	0,795	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber: data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 pada uji reliabilitas didapatkan variabel X1 *Alpha Cronbach* 0,879 dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi, pada variabel X2 *alpha cronbach* 0,852 dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi, dan pada variabel Y *alpha cronbach* 0,795 dengan tingkat reliabilitas tinggi.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas Sampel

Untuk mengetahui normal atau mendekati normal bisa dilakukan uji non parametik *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Dirumuskan dengan hipotesis:

Rumus Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila nilai (sig) < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila nilai (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

Dari rumus hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan maka dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogorof- Smirnof Test*

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Gaya hidup	0,059	0,05	Sig $> 0,05$	Normal
Kelas sosial	0,190	0,05	Sig $> 0,05$	Normal
Minat menonton	0,070	0,05	Sig $> 0,05$	Normal

Sumber: data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X_1) one sampel kolmogorof-smirnof test dengan tingkat signifikan diperoleh $0,059 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kelas Sosial (X_2) dengan tingkat signifikan $0,190 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk variabel (Y) dengan tingkat signifikan $0,070 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Rumus hipotesis :

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig F	Alpha	Kondisi	Keterangan
Gaya hidup	0,009	0,05	Sig F > 0,05	Ho diterima
Kelas sosial	0,103	0,05	Sig F < 0,05	Ho ditolak

Data : diolah tahun 2020

Variabel X1 terhadap Y

Dari tabel 4.14 didapat nilai sig F 0,009 > Alpha 0,05 dengan demikian Sig > Alpha maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier .

Variabel X2 terhadap Y

Dari tabel 4.14 didapat nilai sig F 0,103 < Alpha 0,05 dengan demikian sig < alpha maka Ho ditolak yang menyatakan model regresi tidak berbentuk linier.

4.3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas tersebut adalah sebagai berikut :

rumus hipotesis :

Ho : varian populasi adalah homogen

Ha : varian populasi tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Homogenitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Gaya hidup	0,354	0,05	Sig > 0,05	Ho diterima
Kelas sosial	0,022	0,05	Sig > 0,05	Ho diterima

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan test of homogeneity of variances didapat nilai sig dari variabel Gaya Hidup sebesar $0,354 > 0,05$ berarti H_0 diterima menyatakan bahwa variabel Gaya Hidup homogen. Dan variabel Kelas Sosial nilai sig $0,022 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan dinyatakan Kelas Sosial juga berarti homogen.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = minat menonton

X₁ = gaya hidup

X₂ = kelas sosial

b₁ = koefisien regresi untuk variabel gaya hidup

b₂ = koefisien regresi untuk variabel kelas sosial

e = *error term*

Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std error
Konstanta	14,545	3,075
Gaya hidup	0,483	0,113
Kela social	0,231	0,120

Sumber : data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.15 diperoleh hasil perhitungan regresi linier berganda. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,545 + 0,483 (X1) + 0,231 (X2)$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah Gaya Hidup tetap sebesar 14,545 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstanta.

b. Koefisien Gaya Hidup (X1)

Setiap penambahan satu satuan pada variabel Gaya Hidup (X1) dan variabel lain = 0 maka akan meningkatkan Minat Menonton (Y) sebesar 0,483.

c. Koefisien Kelas Sosial (X2)

Setiap penambahan satu satuan pada Variabel Kelas Sosial (X2) dan variabel lain =0 maka akan meningkatkan Minat Menonton (Y) sebesar 0,231.

Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi

Variabel	R	Adjusted R square
Gaya hidup (X1)	0,514	0,264
Kelas sosial (X2)		

Sumber :Data Diolah Tahun 2020

Dari tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa nilai multiple R (koefisien korelasi berganda) / R adalah sebesar 0,514 artinya hubungan antara Gaya Hidup, Kelas Sosial terhadap minat menonton sebesar 0,514. Sedangkan nilai R-square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,264. Artinya minat menonton dipengaruhi antara Gaya Hidup (X1), Kelas Sosial (X2) sebesar 0,264 (26,4%) dan sisanya 0,736 dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji T

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh variabel independen secara individu (parsial) dan (simultan) terhadap variabel dependen untuk menguji hipotesis secara individu, peneliti menggunakan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan dari pengujian data – data kuesioner jawaban responden yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dengan kriteria pengujian dilakukan

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

1. Pengaruh Gaya Hidup (X1) Terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton

Tabel 4.17 Hasil Uji T

Variabel	T _{hitung}	T _{table}	Kondisi	Sig	Alph	Kondisi	Simpulan
Gaya hidup	4,272	1,660	$T_{hitung} > t_{tabel}$	0,00	0,05	Sig<0,05	H_0 ditolak

Sumber: data diolah tahun 2020

Hipotesis :

Ho = Gaya Hidup (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

Ha = Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

berdasarkan tabel 4.17 didapatkan perhitungan pada variabel Gaya Hidup (X₁) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,272 sedangkan nilai t tabel dengan dk(dk=100-2=98) adalah 1,660 jadi t hitung (4,272) > t tabel (1,660) dan sig (0,000) < Alpha (0,05). Dengan demikian Ha diterima Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

2. Pengaruh Kelas Sosial (X2) Terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton

Tabel 4.18 Hasil Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kelas sosial	1,930	1,660	T _{hitung} > T _{tabel}	0,056	0,05	Sig < 0,05	Ho ditolak

Sumber : data diolah tahun 2020

Hipotesis:

Ho = Kelas Sosial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

H_a = Kelas Sosial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

Berdasarkan tabel 4.18 didapatkan perhitungan pada variabel Kelas Sosial (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,930 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,660 jadi t hitung (1,930) > t tabel (1,660) dan sig (0,056) < Alpha (0,05). Dengan demikian H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelas Sosial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Pengujian regresi secara bersama – sama dilakukan untuk menguji hipotesis :

H_0 = Gaya Hidup (X_1) dan Kelas Sosial (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton. Jika nilai F hitung

H_a = Gaya Hidup (X_1) dan Kelas Sosial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. > F tabel maka H_0 ditolak
Jika nilai F hitung < F tabel maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
Jika nilai sig > 0,05 maka H_a diterima

Tabel 4.19 hasil uji F

F_{hitung}	F_{tabel}
17,397	3,09

Sumber : data diolah pada tahun 2020

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Gaya Hidup (X1) dan Kelas Sosial (X2) terhadap variabel Minat Menonton (Y) secara bersama – sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau Alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k-1=2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n-k = 100-2=98$ sehingga diperoleh F tabel 3,09 dan F hitung 17,397.

Berdasarkan hasil Analisis Data, maka diperoleh F hitung sebesar 17,397 sedangkan nilai F tabel (0,05) sebesar 3,09. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < Alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Gaya Hidup (X1) dan Kelas Sosial (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang dilakukan terhadap konsumen Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton di peroleh hasil sebagai berikut:

Dari hasil kategori responden di ketahui bahwa sebagian besar konsumen Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton sebanyak 39% berjenis kelamin laki-laki dan 61% berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan dilihat dari kategori pekerjaan sebagian besar adalah 11% SMA, 41% mahasiswa, dan 11% karyawan, dari total 100 responden.

4.6.1 Pembahasan Pengaruh Gaya Hidup (X1) Terhadap Minat Menonton (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton Masyarakat pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton dapat dilihat pada hasil pengujian pengumpulan data diatas. Berdasarkan hasil uji t yang dapat di lihat pada nilai Beta, maka dapat diketahui hubungan antara Gaya Hidup (X1) terhadap Minat Menonton (Y) diperoleh nilai sebesar 0,483 atau 48,3%. Berdasarkan hasil nilai Beta, Gaya Hidup adalah variabel yang lebih berpengaruh terhadap Minat Menonton di bandingkan dengan variabel Kelas Sosial.

Sesuai dengan teori (Mahmuda, 2014), Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung jaman. Gaya hidup bisa dilihat dari pakaian, bahasa, kebiasaan dan lain sebagainya. Gaya hidup juga bisa dianggap sebagai perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitasnya yang berkaitan dengan citra dan penampilan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian dari Sumarga & Sofyanti (2019) yang menyatakan bahwa variabel Gaya Hidup (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.

4.6.2 Pembahasan Pengaruh Kelas Sosial (X2) Terhadap Minat Menonton (Y)

hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kelas Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton Masyarakat pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton dapat dilihat pada hasil pengujian pengumpulan data diatas. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada nilai Beta maka dapat diketahui hubungan antara Kelas Sosial (X2) terhadap Minat Menonton (Y) sebesar 0,231 atau berpengaruh sebesar 23,1%.

Sesuai dengan teori Sudaryono (2014) Kelas sosial adalah kelas sosial yang memiliki tingkatan-tingkatan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Orang yang dari kelas tertentu menganggap orang dari kelas sosial lain memiliki status yang lebih tinggi atau lebih rendah darinya. Kelas sosial adalah sesuatu yang multidimensional, dan tidak dapat diidentifikasi hanya dengan pendapatan. Penelitian ini relevan dengan penelitian Sumarga & Sofyanti (2019) yang menyatakan bahwa variabel kelas sosial (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.

4.6.3 Hasil Uji F

melihat dari hasil uji F pada tabel Anova diperoleh nilai F hitung $17,397 > 3,09$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Gaya Hidup Dan Kelas Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton. Hal ini menyatakan bahwa Gaya Hidup Dan Kelas Sosial menjadi pertimbangan konsumen dalam memutuskan untuk Menonton Bioskop. Dari hasil penelitian persamaan regresi, variabel yang paling dominan yang mempengaruhi Minat Menonton adalah variabel Gaya Hidup dengan diperoleh nilai Beta 0,483 artinya Gaya hidup berpengaruh terhadap Minat Menonton sebesar 48,3%. Sedangkan variabel Kelas Sosial memperoleh nilai Beta sebesar 0,231 atau 23,1% lebih kecil dari variabel Gaya Hidup.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Sumarga & Sofyanti (2019) yang menyatakan bahwa variabel gaya hidup (X1) dan kelas sosial (X2) secara bersamaan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).

